



## RINGKASAN

ELSA DEBORA SIAHAAN. Produksi Benih Semangka (*Citrullus lanatus* L.) Hibrida di PT Aditya Sentana Agro Malang Jawa Timur. *Production of Hybrid Watermelon (Citrullus lanatus L.) Seed at PT Aditya Sentana Agro Malang East Java*. Dibimbing oleh ULIL AZMI NURLAILI AFIFAH.

Tanaman semangka berasal dari Afrika dan saat ini telah menyebar ke seluruh dunia, baik di daerah subtropis maupun tropis. Semangka merupakan tanaman semusim dan tergolong cepat berproduksi, hal tersebut yang menyebabkan buah semangka disukai oleh para konsumen. Permintaan konsumen akan buah-buahan khususnya semangka setiap tahunnya semakin meningkat yang dipengaruhi oleh peningkatan jumlah penduduk dan pola makan masyarakat hal ini menyebabkan permintaan akan buah-buahan khususnya semangka juga semakin meningkat. Upaya dalam peningkatan produksi semangka salah satunya adalah pada proses produksinya yaitu menggunakan benih unggul bersertifikat yang telah teruji hasil dan kualitasnya. Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah mengetahui, mempelajari dan mempraktikkan teknik produksi benih semangka hibrida di PT Aditya Sentana Agro Malang Jawa Timur. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas benih semangka adalah meningkatkan penggunaan benih hibrida bermutu, yang berdampak pada peningkatan ketersediaan pangan dan sayuran.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan selama 3 bulan, terhitung dari tanggal 9 Januari sampai 31 Maret 2023. Kegiatan PKL dilaksanakan di PT Aditya Sentana Agro Malang Jawa Timur yang beralamat di Jl. Zentana No.87, Karangploso, Girimoyo, Kec. Karang Ploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65152. Kegiatan PKL dilakukan dengan praktik kerja langsung pada lahan di karangan dan bocek lahan sewa yang mencakup penetapan lokasi penanaman, isolasi dan sejarah lahan, pengolahan lahan, penyemaian dan pindah tanam, kegiatan pemeliharaan seperti penyiraman rutin, penyiangan, pemangkasan, pemberian pupuk secara dikocor, pengendalian OPT dengan pengaplikasian pestisida, polinasi, *roguing*, pemanenan secara manual dan dilanjutkan dengan pengolahan benih untuk diproses dan siap diedarkan dengan tetap menjaga mutu hingga benih bisa dipasarkan kepada konsumen.

Kegiatan produksi masih terdapat rangkaian kegiatan yang belum memenuhi standar seperti tidak dilakukannya serangkaian sertifikasi benih bertujuan untuk menegaskan bahwa benih yang diproduksi berupa benih bersertifikat. Uji hibriditas juga perlu dilakukan pada produksi benih hibrida untuk mengetahui apakah benih yang dihasilkan sesuai dengan kebenaran varietas secara genetik.

Kata kunci : benih unggul, mutu, pemanenan, pemeliharaan, polinasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.